

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada umumnya menilai keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari kinerjanya, dimana salah satu yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yaitu dengan parameter laba. Parameter laba di dapat dari laporan keuangan perusahaan dalam satu periode kegiatan.. Laporan keuangan menjadi alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan.

Para pelaku bisnis seperti investor sangat membutuhkan informasi dalam laporan keuangan guna untuk mengambil keputusan yang terbaik. Para investor akan mempercayakan investasinya kepada perusahaan yang dapat memberikan Informasi yang relevan dan juga *return* yang tinggi. Informasi relevan yang dimaksud adalah memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Menurut Sukhemi (2007), kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Menurut Jumingan (2006), kinerja merupakan gambaran dari pencapaian perusahaan dalam kegiatan operasional baik

menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek dana serta dana penyaluran, unsur teknologi, dan isu sumber daya manusia. Kinerja keuangan tersebut merupakan hasil yang telah dicapai untuk berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sebuah perusahaan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja bisnis adalah analisis yang dilakukan untuk melihat perusahaan telah menerapkan aturan implementasi komersial dengan benar dan dengan benar (Fahmi, 2012). Juga dapat dinyatakan bahwa kinerja bisnis adalah penentuan berkala efektivitas operasional organisasi dan karyawan berdasarkan target, standar, kriteria yang telah ditentukan (Mulyadi, 2007).

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya deviden yang akan dibayarkan di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan Hapsari (2007). Perusahaan dengan laba bertumbuh dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar di dalam menghasilkan profitabilitasnya (Taruh, 2011).

Menurut Juliana dan Sulardi, (2003). kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan (Brigham dan

Enhardt, 2003). Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan. Para investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang dapat memberikan *return* yang tinggi.

Menurut Meythi, (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003).

Hasil Studi Takarini dan Ekawati (2003), menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun mendatang adalah *Working Capital To Total Asset* (selanjutnya disebut WCTA). WCTA menunjukkan rasio antara modal kerja (yaitu aktiva lancar dikurangi hutang lancar) terhadap total aktiva. WCTA yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar modal kerja yang diperoleh perusahaan dibanding total aktivasnya. Modal kerja yang besar, maka kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar sehingga pendapatam yang diperoleh meningkat dan ini mengakibatkan laba yang diperoleh meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mahfoedz (1994) dan Suwarno (2004) yang menunjukkan bahwa WCTA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun mendatang.

Total Asset Turnover (TAT) merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap total asset. TAT berfungsi untuk mengukur

kemampuan perusahaan dengan menggunakan total aktivasnya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT membuktikan bahwa perusahaan mampu menggunakan seluruh aktivasnya dan dapat menunjang penjualan. Menurut hasil studi Ou Jane (1990) dan Asyik dan Soelistyo (2000), menunjukkan bahwa rasio TAT yang berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Sedangkan menurut penelitian Suwarno (2004), Meythi (2005), Juliana dan Sulardi (2003). Serta Takarini dan Ekawati (2003), menunjukkan bahwa TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil studi oleh Asyik dan Soelistyo (2000), menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin* (selanjutnya disebut NPM), merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (yang didapatkan dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan) terhadap penjualan bersih (*Net Sales*). Rasio ini digunakan untuk mengukur pendapatan bersih terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan. NPM meningkat akan membuat investor semakin mendekat dan bertambah, sehingga laba perusahaan akan meningkat (Riyanto, 1995). Selanjutnya hasil studi dari Mahfoedz, (1994), Asyik dan Soelistyo (2002), serta Suwarno (2004) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Usman (2003), Meythi (2005), Takarini dan Ekawati (2003) dan Juliana dan Sulardi (2003) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Bukti empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan (WCTA ,TAT, dan NPM) terhadap pertumbuhan laba masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti pengaruh antara rasio keuangan dengan pertumbuhan laba. yang berjudul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PERIODE 2017-2019**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah yang timbul adalah :

1. Apakah variabel *Working Capital To Total Asset (WCTA)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ?
2. Apakah variabel *Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ?
3. Apakah variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan membahas pengaruh variabel WCTA terhadap pertumbuhan laba.

2. Menganalisis dan membahas pengaruh variabel TAT terhadap pertumbuhan laba.
3. Menganalisis dan membahas pengaruh variabel NPM terhadap pertumbuhan laba.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori-teori tentang rasio keuangan dan pertumbuhan laba yang pada literatur

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

- b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang bersangkutan di dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi nilai perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan leverage, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, desain penelitian sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang sejarah singkat, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN